



JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN: 3031-027X

Volume 2, Nomor 2, Desember 2024



PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAP TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 096123 BOSAR MALIGAS

Nurliyah Nasution¹, Nazwa Nabila Ningsih², Indah Irawati³,
Armigel Darsa⁴, Tama Irhamsyah⁵

STAI Panca Budi, Perdagangan, Indonesia

dosen.nurliyah.nasution@staipancabudi.ac.id¹, nazwanabilaningsih@gmail.com²
indahirawati22@gmail.com³, armigel15@gmail.com⁴, tamairhamsyah@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

Article History

Received : 20 Juli 2024

Revised : 07 Desember 2024

Accepted : 10 Desember 2024

Keywords

Research1, Discipline2,
Whatsapp3, Students4,
Study5

Kata Kunci

Penelitian1, Disiplin2,
Whatsapp3, Siswa4, Belajar5

ABSTRACT

This research aims to explore the influence of the use of WhatsApp social media on students' learning discipline in the context of Islamic Religious Education subjects. This research adopts a quantitative approach using a questionnaire as a data collection instrument. The research sample consisted of high school students who actively used WhatsApp and were enrolled in Islamic Religious Education subjects. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques and correlation analysis to examine the relationship between WhatsApp usage variables and students' level of learning discipline. The research results show that there is a significant negative correlation between the use of WhatsApp and student learning discipline in Islamic Religious Education subjects. This indicates that the higher the level of WhatsApp use, the lower the level of student learning discipline.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar peserta didik dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari siswa sekolah menengah yang aktif menggunakan *WhatsApp* dan terdaftar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis data dilakukan melalui teknik statistik deskriptif dan analisis korelasi untuk memeriksa hubungan antara variabel penggunaan *WhatsApp* dan tingkat disiplin belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara penggunaan *WhatsApp* dan disiplin belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menandakan

bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *WhatsApp*, semakin rendah tingkat disiplin belajar siswa.

Pendahuluan

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses manusia untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan tindakan sesuai kebutuhan. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, salah satunya melalui kemajuan teknologi informasi seperti media sosial. Pada zaman sekarang ini, media sosial merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat. Media sosial memudahkan untuk berinteraksi jarak jauh dengan teman, saudara dan lain lain. Bahkan banyak siswa yang menggunakan media sosial. Ada berbagai jenis media sosial seperti *youtube, facebook, whatsapp, instagram*, dan lainnya. Tentu saja hal ini memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa. Identitas pengguna sosial semakin meningkat di kalangan pelajar. Hal ini tercermin dari sikap siswa yang selalu asyik dengan *smartphonenya*. Sekarang yang sedang marak dipakai adalah media sosial *WhatsApp*. Berikut adalah daftar nama dan tahun dari referensi yang Anda berikan: (Hidayatulloh, Agus, Siti Irhamah Sail, dan Imam Ghazali Masykur. 2022)

Fitur lain dari *WhatsApp* adalah kemampuan mengirim memo suara dan perekam suara. Siswa dapat menggunakan perekam suara untuk menyampaikan pendapatnya.

Dari penjelasan di atas kita dapat melihat bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* sangat penting bagi guru dan siswa. Hal ini karena siswa dapat berkomunikasi, berdiskusi, dan mengajukan pertanyaan dengan lebih mudah dengan guru, umumnya dalam kelompok kelas dan melalui kontak pribadi dengan guru. Kasus merupakan alternatif pembelajaran yang relatif sederhana yang mendukung keberhasilan pembelajaran. (Minhaju Ngabidin. 2012)

SD Negeri 096123 Bosar Maligas merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di distrik Bosar Maligas. Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran di SD

Negeri 06123 Bosar Maligas dilakukan seluruhnya secara daring. Dengan pembelajaran daring, waktu dirasa lebih fleksibel sehingga siswa dapat belajar seperti biasa dan tidak bolos kelas. Dalam pembelajaran daring ini, guru menggunakan media sosial *WhatsApp*. Jadi guru memberikan pelajaran sebelum memberikan soal latihan untuk membantu siswa menguasai materi.

Sehubungan dengan gejala tersebut, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Sosial Media Whatsapp Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 096123 Bosar Maligas”*.

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari dampak penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin akademik siswa di Sekolah SMP Negeri 5 Palopo menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post*. Penelitian *post facto* adalah penelitian yang menyelidiki suatu peristiwa yang telah terjadi dan menelusurinya kembali untuk memperjelas faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut. (Mirdanda, Arsyi. 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 096123 Bosar Maligas yang terletak di Kelurahan Dusun Pengkolan Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada April - Mei 2024. Dalam penelitian ini penulis membuat tabel tanggal dan waktu penelitian agar lebih mudah dipahami. Adapun tanggal dan waktunya ialah:

Tabel 3.1 Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan			
		I	II	III	IV

1.	Pengurusan izin penelitian	04/04/2024			
2.	Membagikan angket penelitian			17//04///2024	
3.	Pengumpulan data siswa dan guru			20/04/2024	
4.	Mengambil data tambahan				26//04/2024

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional artinya definisi operasional masalah. Untuk memberikan pemahaman yang konsisten terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sebaiknya penulis memasukkan definisi operasional dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Disiplin Akademik di SD Negeri 096123 Bosar Maligas” dan mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Media Sosial *WhatsApp* (X) *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan untuk smartphone dengan fungsi dasar mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* adalah aplikasi perpesanan lintas platform yang memungkinkan Anda bertukar pesan tanpa biaya Layanan Pesan Singkat (SMS).
2. Disiplin belajar (Y) adalah upaya menyadarkan seluruh siswa akan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja, di sekolah, di rumah, dan di mana pun, karena disiplin harus diterapkan kapan saja dan di mana saja untuk menunjang pembelajaran.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi Populasi yang diteliti adalah suatu bidang umum yang terdiri dari obyek-obyek dan benda-benda yang mempunyai sifat dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan penarikan kesimpulan selanjutnya. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SD Negeri 096123 Bosar Maligas sebanyak 114 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah siswa di SD Negeri 096123 Bosar Maligas

Kelas	Parallel	Jumlah		Total
		L	P	
I-VI	A	14	18	32
	B	14	16	30
	C	11	18	29
	D	11	12	23
Jumlah Total		50	64	114

Sumber data : Operator Dapodik, 8 April 2024

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³ Tentukan jumlah sampel dari populasi tertentu yang sedang dikembangkan dan ambil sampelnya menggunakan rumus Slovin. Perhitungan sampel menggunakan rumus Sloven sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = error level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Karena jumlah populasi penelitian ini adalah 114 siswa, maka persentase tunjangan yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungannya dapat dibulatkan sesuai dengan penentuan sampel penelitian, Perhitungannya adalah :

$$n = \frac{114}{1+114(0,1)^2} = \frac{114}{2,14} = 53 \text{ Orang.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel responden penelitian ini disesuaikan menjadi 53 orang. Jumlah sampel pada setiap kelas kemudian ditentukan dengan menggunakan rumus prorata sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.3 Jumlah sampel kelas III, IV, V, VI di SD Negeri 096123 Bosar Maligas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampe l
1.	III	32	32/114 x 53	15
2.	IV	30	30/114 x 53	14
3.	V	29	29/114 x 53	13
4.	VI	23	23/114 x 53	11
Jumlah		114		53

Sumber data: Operator Dapodik, 8 April 2024

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling. Merupakan metode pengambilan sampel secara acak, dimana sampel diambil dari setiap subpopulasi Contoh penelitian dijelaskan di bawah ini:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampe
		1
1	III	15
2	IV	14
3	V	13
4	VI	11
	Jumlah	53

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Survei Survei digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *WhatsApp* yang berkaitan dengan bidang studinya. Kuesioner dihitung menggunakan skala likert dan pernyataannya positif. Berdasarkan penelitian ini, item-item survei mewakili sikap dan persepsi yang terukur terhadap setiap item dalam skala *Likert*, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala *likert* untuk masing-masing variabel adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Pembobotan pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 dan pembobotan pernyataan negatif dimulai dari 1, 2, 3, 4. (Moenir, A.S. 2010)

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi yang peneliti perlukan, seperti dokumentasi tentang kondisi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah pegawai, dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena responden hanya memilih pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Dua kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Salah satunya adalah survei untuk mengetahui penggunaan media sosial *WhatsApp* dan yang lainnya adalah survei untuk mengetahui disiplin belajar siswa. (Mu'minah, Lim Halimatul, M. Kurnia Sugandi. 2020)

Item survei disajikan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial dengan menguraikan suatu variabel menjadi indikator-indikator variabel untuk dikembangkan sebagai alat ukur berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tanggapan terhadap setiap item dengan menggunakan skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala Likert digunakan untuk setiap variabel: "sangat setuju" (SS), "setuju" (S), "tidak setuju" (KS), dan "tidak setuju" (TS). Pembobotan dimulai pada 4, 3, 2, 1. Kuesioner diberikan kepada responden yaitu siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin akademik siswa.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i>	1. Chat grup	1, 8, 9	
	2. Share dokumen	6, 7, 12	
	3. Kamera	16, 14, 15	
	4. Galeri	11	3, 18
	5. Audio	4, 13	10

6. *WhatsApp* web 5, 17 2

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Disiplin Belajar Siswa	1. Disiplin Waktu	1, 2, 5, 12, 13, 14,	4
	2. Disiplin Perbuatan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 15	3

Tabel 3.7 Skala Likert

Alternatif jawaban _____	Bobot Nilai	
	Positi f	Negati f
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

G. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Uji Validitas

Analisis validitas adalah analisis yang mengukur valid atau tidaknya suatu data. Validitas merupakan ukuran derajat validitas atau validitas suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau otentik apabila dapat mewakili secara akurat variabel data yang diteliti⁴.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti terlebih dahulu memilih dua orang validator yang berkompeten di bidang pendidikan untuk

melakukan uji validasi guna menguji validitas instrumen. Validator profesional yang relevan tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Firmansyah S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hj. Sitti Amrah, S.Pd.I	Guru PAI

Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi tanda (√) pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini :

- Sangat setuju : skor 4
- Setuju : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Hasil validasi ahli instrumen angket tipe pernyataan dianalisis dengan memperhatikan masukan, komentar, dan saran dari validator. Hasil analisis para ahli akan dijadikan pedoman dan acuan dalam mengkaji alat survei. Kemudian gunakan rumus statistik Aiken untuk menentukan validitasnya sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$$S = r - I_o$$

r = Skor yang diberikan validator

I_o = Skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4).⁵

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.9 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Tidak Valid
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Kemudian, rancangan angket penelitian dampak penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap disiplin belajar siswa diuji terlebih dahulu pada kelas uji coba. Hasil kerja instrumen selama kelas uji coba dianalisis menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengetahui tingkat keefektifan instrumen.

Tabel 3.10 Hasil Validitas Data Angket Penelitian Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
S	6		5		6		4		6		5	
V	1		0,83		1		0,67		1		0,83	
0,89												

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 3.9 diperoleh nilai rata-rata *V (Aiken)* sebesar 0,89. Kemudian dibandingkan dengan interpretasi validitas pada Tabel 3.5, sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai mean V (*Aikens*) dari variabel survei kuesioner penggunaan media sosial WhatsApp dapat dikatakan (sangat valid).

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas digunakan untuk meneliti *reliable* atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Jika *reliable* berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan uji realibilitas dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS)* versi 26. Kriteria pengujian realibilitas uji *statistic Cronbach Alpha* diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3.12 Interpretasi Reliabilitas

Koefisie n Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini kami menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26 untuk mencari ahli *alpha* dan melakukan uji reliabilitas berdasarkan hasil survei ahli. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.13 Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial WhatsApp
Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
.754	18

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers. 26, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3.12, hasil uji reliabilitas survei penggunaan media sosial *WhatsApp* menunjukkan nilai sebesar 0,754. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan mempunyai kriteria reliabilitas yang tinggi jika

dibandingkan dengan kriteria reliabilitas sesuai Tabel 3.8

Tabel 3.14 Uji Reliabilitas Disiplin Belajar Siswa
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
0,844	15

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers. 26, Tahun 2022

Pada Tabel 3.13 dilakukan uji reliabilitas angket bidang belajar siswa dan memperoleh skor sebesar 0,844. Selain itu jika dibandingkan dengan standar reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 3.8, kuesioner tersebut mempunyai standar reliabilitas yang tinggi dan dapat dikatakan sangat reliabel.

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Hasil

Berdasarkan uji coba, diketahui variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* terdiri 6 indikator, hasil uji coba tersebut terdapat 18 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian butir instrumen variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* yang digunakan dalam penelitian sebanyak 18 butir instrumen. Berdasarkan penyebaran angket di SMP Negeri 5 Palopo diketahui bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* dapat dikatakan kategori sangat baik dengan frekuensi 36 orang dan persentase 68%.

Adapun variabel disiplin belajar siswa, hasil uji coba tersebut terdapat 15 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian butir instrumen variabel disiplin belajar siswa yang digunakan dalam penelitian sebanyak 15 butir pernyataan. Berdasarkan penyebaran angket di SMP Negeri 5 Palopo diketahui bahwa disiplin belajar siswa dapat dikatakan kategori sangat baik dengan frekuensi 38 orang dan persentase 72%.

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel bebas berpengaruh

signifikan terhadap variabel terikat. Hasil output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 10,503 dan $T_{tabel} = 2,676$ atau $10,503 > 2,676$ dan nilai signifikan penggunaan media sosial *WhatsApp* $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

Sumbangan efektif diperoleh dari Hasil R square sebesar 68,4% menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap variabel disiplin belajar siswa sebesar 68,4%. Adapun sisanya 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

A. Pengertian Media Sosial

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. (Edi, 2018)

Berdasarkan pembahasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa media sosial merupakan media online yang memungkinkan penggunaanya dengan mudah berinteraksi, berbagi, dan bertukar informasi.

a. WhatsApp

WhatsApp didirikan pada 24 Februari 2009. *WhatsApp* adalah plesetan dari frasa *What's Up* yang merupakan sebuah aplikasi *mobile chatting* yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Aplikasi *WhatsApp* terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain karena ukurannya yang tidak membebani memori *handphone*, *WhatsApp* banyak diminati karena fiturnya yang simpel. (Rulli, 2017)

b. Fitur-fitur *WhatsApp*

- 1) Tanda tangan yang menunjukkan bahwa pesan berhasil dikirim, diterima, dan dibaca. Penerusan, kemampuan untuk meneruskan atau mengirim ulang pesan yang diterima.
- 2) Berbagai emoji seperti wajah tersenyum, ekspresi manusia, bangunan, cuaca, hewan, alat musik, mobil, dll. (Hoechsmann, 2012)
- 3) Panggilan untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari kata “murid” yang berarti belajar dengan sukarela mengikuti seorang pemimpin dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Inti dari disiplin adalah aturan. (Hoechsmann, 2012)

b. Pengertian Belajar

Belajar bukan sekedar hafalan atau hafalan saja, melainkan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri siswa. Perubahan akibat proses pembelajaran dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku, keterampilan, kesanggupan, kemampuan, daya tanggap, dan penerimaan. (Megan Poore, 2014)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 096123 Bosar Maligas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Sosial WhatsApp:

- Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan media sosial WhatsApp terdiri dari 18 butir soal yang dinyatakan valid.
- Hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa 68% siswa (36 orang) berada dalam kategori sangat baik dalam penggunaan media sosial WhatsApp.

2. Disiplin Belajar Siswa:

- Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar siswa terdiri dari 15 butir soal yang dinyatakan valid.
- Hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa 72% siswa (38 orang) berada dalam kategori sangat baik dalam hal disiplin belajar.

3. Pengaruh Penggunaan WhatsApp terhadap Disiplin Belajar:

- Berdasarkan uji-t parsial, nilai Thitung sebesar 10,503 lebih besar dari Ttabel yang sebesar 2,676. Nilai signifikan penggunaan WhatsApp adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya penggunaan media sosial WhatsApp berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa.
- Sumbangan efektif penggunaan media sosial WhatsApp terhadap disiplin belajar siswa adalah sebesar 68,4% berdasarkan nilai R square, sementara sisanya 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih Kami Ucapkan Kepada Semua Pihak Yang Terlibat Dalam Pembuatan Jurnal Kami

Daftar Pustaka

Hidayatulloh, Agus, Siti Irhamah Sail, dan Imam Ghazali Masykur. *At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Cet. I. Ciputat: Cipta Bagus Segara, 18 Februari 2022.

<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>.

Minhaju Ngabidin. 2012. *Pembelajaran di Masa Pndemi Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: Deepublish.

Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Perestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.

Nurliyah Nasution, Nazwa Nabila Ningsih, Indah Irawati, Armigel Darsa & Tama Irhamsyah: Pengaruh Penggunaan Sosial Media Whatsap Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 096123 Bosar Maligas

- Moerir, A.S. 2010. *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mu'minah, Lim Halimatul, M. Kurnia Sugandi. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19," *Jurnal Bio Education* 6, No. 1.
- Mulyasa, E. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial, (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, 2016. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pangestika, Nur Lia. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok*. Skripsi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Poore, Megan. 2014. *Studying and Researching with Social Media*. Los Angeles: Sage Study Skills.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yanti, U., Wirnanda, S., & Wahyudi, M. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM METODE AKTIF, INOVATIF, & KREATIF. *Jurnal At-Tabayyun*, 16-26.